BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan sediaan farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Perbekalan farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika (Permenkes RI No.72, 2016).

Keberadaan obat merupakan bagian paling penting bagi semua fasilitas pelayanan kesehatan. Pembelian obat menyumbang 5% sampai 12% keuntungan pada fasilitas kesehatan di negara maju dan 40% keuntungan di negara berkembang (Ismaya, 2020). Mengingat sediaan farmasi termasuk penyumbang penghasilan tertinggi di Rumah Sakit, sehingga sistem manajemen pengelolaannya harus diperhatikan dengan baik, efektif dan efisien secara berkesinambungan agar tidak terjadi kekosongan.

Salah satu pengelolaan perbekalan farmasi adalah pengadaan obat. Pengadaan obat adalah proses penentuan item obat dan jumlah setiap item sesuai perencanaan yang telah dibuat, pemilihan supplier dan penulisan surat pesanan hingga supplier menerima surat pesanan (Sutaryono, 2023). Pengadaan obat dan bahan obat harus berasal dari industri farmasi atau Pedagang Besar Farmasi. Pada saat pelaksanaan pengadaan obat dan bahan obat harus dilengkapi dengan surat pesanan. Surat pesanan dapat menggunakan sistem elektronik atau surat pesanan manual. Penerimaan obat dan bahan obat harus bedasarkan faktur pembelian dan surat pengiriman barang yang sah (BPOM, 2018).

Penerimaan perbekalan farmasi harus dilakukan oleh Apoteker Penanggung Jawab/Tenaga Teknis Kefarmasian, bila berhalangan hadir maka penerimaan perbekalan farmasi dapat didelegasikan kepada Tenaga Kefarmasian yang ditunjuk oleh Apoteker Penanggung Jawab. Penerimaan dan pemeriksaan sediaan farmasi yang dilakukan meliputi: Kondisi kemasan, segel, label/penandaan dalam keadaan baik, kesesuaian nama obat, bentuk sediaan obat, kekuatan sediaan obat, isi kemasan antara surat pesanan dengan obat yang diterima, kesesuaian antara fisik obat dengan faktur atau surat pengiriman barang meliputi, kebenaran nama produsen, nama PBF, jumlah, bentuk sediaan, kekuatan sediaan obat, isi kemasan, no batch, dan tanggal kadaluarsa.

Kriteria kesalahan faktur adalah ketidaksesuaian antara jenis obat, jumlah obat dalam produk atau jenis obat pada faktur dengan surat pesanan yang sesuai (Sutaryono, 2023).

Dalam penerimaan barang datang dari PBF terdapat beberapa masalah yang sering terjadi, seperti adanya ketidaksesuaian obat yang dipesan dengan obat yang datang meliputi ketidaksesuaian nama, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, isi kemasan, jumlah item obat yang datang. Untuk mengantisipasi hal tersebut perlu dilakukan peningkatan dalam mengecek kesesuaian faktur dengan barang datang, sehingga dilakukan retur untuk barang tidak sesuai. Maka berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Gambaran Kesesuaian Surat Pesanan dengan Faktur di Rumah Sakit Tipe D di Kabupaten Karawang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah kesesuaian antara surat pesanan dengan faktur di rumah sakit tipe D di Kabupaten Karawang dilihat dari kesesuaian nama sediaan obat, bentuk sediaan obat, kekuatan sediaan obat, isi kemasan, jumlah item obat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kesesuaian antara surat pesanan dengan faktur pada bulan Juli-September 2023 di Rumah Sakit tipe D di Kabupaten Karawang dilihat dari kesesuaian nama sediaan obat, bentuk sediaan obat, kekuatan sediaan obat, isi kemasan, jumlah item obat.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi pengalaman dan menambah wawasan baru yang bermanfaat mengenai kesesuaian surat pesanan dengan faktur datang di Rumah Sakit.

2) Bagi Rumah Sakit

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi Rumah Sakit untuk pemilihan PBF